

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian, agar rancangan dapat sejalan dengan yang diharapkan, maka dibutuhkannya desain penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan penelitian yang bermaksud untuk meneliti serta memahami suatu fenomena, proses, ataupun perspektif dan pandangan individu yang terlibat dengan cara deskripsi sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Creswell, 2015; Moleong, 1999).

Analisis isi merupakan sebuah metode untuk memahami serta memaknai teks atau konten. Dalam menganalisis konten secara kualitatif, peneliti memahami teks melalui pengelompokan kata-kata yang mempunyai makna yang sama ke dalam kategori-kategori, yang akhirnya akan membentuk sebuah konsep (Elo & Kyngas, 2008). Fraenkel dan Wallen (2007) mengungkapkan bahwa analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisis terhadap cara manusia berkomunikasi. Isi komunikasi tidak harus selalu dalam bentuk tertulis. Buku teks, esai, surat kabar, novel, majalah, artikel, buku masak, lagu, pidato politik, iklan, gambar, bahkan isi dari hampir semua jenis komunikasi dapat dianalisis.

Penelitian kualitatif bersifat *natural setting* atau data dikumpulkan secara setting alamiah, ini dikarenakan dalam menganalisis serta mendeskripsikan data yang dijabarkan oleh peneliti dilakukan secara alami tanpa mengurangi ataupun menambah data yang ada (Sugiyono, 2014). Dikatakan lebih lanjut bahwa dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*” atau peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Buku *ESPS (Erlangga Straight Point Series)* kelas V Revisi Kurikulum 2013. Penelitian ini hanya berfokus pada butir soal esai IPA yang terdapat di buku *ESPS* kelas V SD.

3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah utama dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data dari sumber yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu studi literatur. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggali dan mempelajari berbagai macam sumber buku bacaan, dokumen, teks, ataupun karya ilmiah yang menunjang untuk proses penelitian. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu soal-soal IPA yang terdapat dalam buku ESPS Kelas V Revisi Kurikulum 2013. Peneliti melakukan studi literatur terhadap soal-soal yang berindikator berpikir kreatif.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan yaitu indikator dari berpikir kreatif. Indikator berpikir kreatif tersebut menjadi acuan untuk menganalisis soal IPA yang terdapat dalam buku ESPS Kelas V Revisi Kurikulum 2013. Penjabaran dari indikator berpikir kreatif menurut Munandar (dalam Susanto, 2016) dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Berpikir Kreatif

Indikator	Keterangan
Berpikir Lancar (<i>Fluency</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetuskan banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban 2. Memiliki banyak cara untuk melakukan mencetuskan ide 3. Mudah membuat hipotesis 4. Menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya 5. Memberikan lebih dari satu jawaban
Berpikir Luwes (<i>Flexibility</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi 2. Memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara 3. Melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang 4. Dapat mengubah pemikiran dan pendekatan
Berpikir Elaboratif (<i>Elaboration</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan 2. Menambah ataupun memerinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik
Berpikir Orisinal (<i>Originality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghasilkan ungkapan baru dan unik 2. Memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu 3. Dapat membuat kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian. 4. Dapat mengimprovisasi, mendesain, membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain.

Berdasarkan indikator berpikir kreatif tersebut, soal-soal IPA yang terdapat dalam buku tematik akan dianalisis untuk mengetahui kesesuaian indikator berpikir kreatif terhadap soal-soal yang terdapat dalam buku tematik yang kemudian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator berpikir kreatif pada soal IPA yang terdapat dalam buku ESPS Kelas V Revisi Kurikulum 2013.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian diperuntukkan untuk meneliti permasalahan dalam data yang diperoleh. Data kemudian dianalisis dengan

menggunakan berbagai tahapan. Sundusiah (2010) mengungkapkan analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang tersusun secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, kategorisasi, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Dalam menganalisis data melibatkan interpretasi dari peneliti itu sendiri, sehingga peneliti dapat membuat makna pribadi terhadap data sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan (Creswell, 2015).

Tahapan dari analisis data kualitatif menurut Creswell (2016) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengelola serta mempersiapkan data yang akan dianalisis.
- 2) Membaca keseluruhan data, yaitu membangun pengertian umum dari informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
- 3) Memulai koding semua data, yaitu proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (bagian teks atau gambar) dengan menuliskan kategori sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditentukan.
- 4) Menerapkan proses koding untuk mendeskripsikan setting, partisipan, kategori, dan tema yang dianalisis.
- 5) Menunjukkan deskripsi dan tema-tema akan disajikan dalam narasi atau laporan kualitatif.
- 6) Membuat interpretasi dalam penelitian, atau memaknai data.

Berdasarkan teori dari Creswell, maka peneliti membuat analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan data yang akan dianalisis yaitu berupa soal-soal IPA yang terdapat dalam buku ESPS Kelas V Revisi Kurikulum 2013.
- 2) Membaca keseluruhan data dengan membaca seluruh soal IPA yang terdapat dalam buku ESPS dan memahami soal tersebut.
- 3) Memulai koding semua data dengan membuat tanda terhadap kata atau kalimat dalam soal yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- 4) Melakukan proses koding untuk mendeskripsikan temuan atas indikator-indikator yang terdapat dalam butir soal.
- 5) Mendeskripsikan hasil analisis soal dalam bentuk uraian secara menyeluruh.

- 6) Membuat dan menghitung persentase indikator berpikir berpikir kreatif dari soal IPA yang telah dianalisis.
- 7) Membuat kesimpulan dari deskripsi hasil analisis data sebagai laporan penelitian.

